

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh publik, karena peran serta fungsinya yang memiliki manfaat dan banyak memberikan pengaruh bagi masa depan suatu bangsa. Pendidikan dapat dikatakan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Dalam keseluruhan sistem pendidikan, tujuan pendidikan merupakan salah satu komponen yang penting, karena akan memberikan arah proses kegiatan pendidikan. Pendidikan bisa dilakukan di berbagai lembaga baik lembaga formal maupun non-formal.

Kini perkembangan dunia pendidikan tengah bersaing dalam rangka menarik calon-calon peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah adalah dengan meningkatkan mutu sekolah. Mutu sekolah mampu didapatkan dari berbagai aspek, baik itu sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, serta masih banyak hal lain.

Guru merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang penting dalam menentukan mutu pendidikan dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Mutu pendidikan dan sumber daya manusia akan baik ketika guru sudah memiliki profesionalisme. Guru yang profesional harus memenuhi empat kompetensi yang telah disebutkan dalam UU RI Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi pribadi dan kompetensi sosial.

Mengingat pentingnya peran guru dalam kemajuan pendidikan maka kinerja guru harus menjadi perhatian utama. Peneliti akan memperluas *scope* penelitian ini yaitu dengan memilih beberapa Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Bandung, yakni SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha.

1

Siti Nurrochmah, 2018

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU SMK BIDANG
KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beberapa kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja guru diantaranya yaitu dapat tercermin dari hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG). Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dilaksanakan pada akhir tahun 2017 bertujuan untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar dan untuk menghitung angka pelaksanaan tugas yang diharapkan dapat mewujudkan guru yang profesional.

Berikut terdapat data rekapitulasi Penilaian Kinerja Guru (PKG) pada Tahun 2016-2017.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Penilaian Kinerja Guru (PKG) Tahun 2016-2017

SMK Medikacom							
No	Kategori Penilaian	Jumlah Guru	Tahun		Persentase (%)		Tingkat Fluktuasi (%)
			2016	2017	2016	2017	
1	Amat Baik	37 orang	3 orang	5 orang	8.1	13.5	Naik 5.4
	Baik		32 orang	30 orang	86.5	81.1	Turun 5.4
	Cukup		2 orang	2 orang	5.4	5.4	Tetap
Jumlah			37 orang		100	100	-
SMK Setia Bhakti							
2	Amat Baik	40 orang	3 orang	6 orang	7.5	15.0	Naik 7.5
	Baik		35 orang	30 orang	87.5	75.0	Turun 12.5
	Cukup		2 orang	4 orang	5.0	10.0	Naik 5.0
Jumlah			40 orang		100	100	-
SMK Taruna Ganesha							
3	Amat Baik	46 orang	5 orang	4 orang	10.9	8.7	Turun 2.2
	Baik		38 orang	40 orang	82.6	87.0	Naik 4.3
	Cukup		3 orang	2 orang	6.5	4.3	Turun 2.2
Jumlah			46 orang		100	100	-

Sumber: Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha. (data diolah)

Berdasarkan pada kriteria penilaian kinerja guru dan dari hasil pra observasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa hasil kinerja guru dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Diketahui pada tahun 2016, di SMK Medikacom kinerja guru yang mendapatkan predikat “Amat Baik” hanya 3 orang atau 8.1% dan meningkat sebesar 5.4% di tahun 2017 menjadi 13.5%. Kemudian, predikat “Baik” ada 32 orang atau 86.5% dan mengalami penurunan sebesar 5.4% di tahun 2017 menjadi 81.1%.

Selanjutnya, predikat “Cukup” ada 2 orang atau 5.4% dan hasil ini tetap hingga di tahun 2017.

Selanjutnya, hasil kinerja guru di SMK Setia Bhakti, diketahui pada tahun 2016, kinerja guru yang mendapatkan predikat “Amat Baik” hanya 3 orang atau 7.5% dan meningkat sebesar 7.5% di tahun 2017 menjadi 15.0%. Kemudian, predikat “Baik” ada 35 orang atau 87.5% dan mengalami penurunan sebesar 12.5% di tahun 2017 menjadi 75.0%. Selanjutnya, predikat “Cukup” ada 2 orang atau 5.0% dan mengalami peningkatan di tahun 2017 sebesar 5% atau 10.0% dari tahun sebelumnya.

Kemudian, hasil kinerja guru di SMK Taruna Ganesha pada tahun 2016, kinerja guru yang mendapatkan predikat “Amat Baik” ada 5 orang atau 10.9% dan ada penurunan ke tahun 2017 sebesar 2.2%. Kemudian predikat “Baik” ada 38 orang atau 82.6%, dan mengalami peningkatan sebesar 4.3% di tahun 2017 menjadi 87.0% dan predikat “Cukup” ada 3 orang atau 6.5%. Ini menunjukkan penurunan di tahun 2017 yaitu sebesar 2.2%.

Untuk mendukung data diatas, berikut terdapat data kehadiran atau presensi guru SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha dalam 3 tahun terakhir, yakni dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Data tersebut akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Data Kehadiran Guru Di SMK Kota Bandung

Nama Sekolah	Jumlah Guru	Persentase Total (%)		
		2015	2016	2017
SMK Medikacom	37	87.1	83.3	90.1
Penurunan dan Kenaikan (dalam %)		-	Turun 3.8	Naik 6.8
SMK Setia Bhakti	40	83.5	92.7	91.5
Penurunan dan Kenaikan (dalam %)		-	Naik 9.2	Turun 1.2
SMK Taruna Ganesha	46	88.6	93.6	90.3
Penurunan dan Kenaikan (dalam %)		-	Naik 5	Turun 3.3
Rata-rata		86.4	89.9	90.6

Sumber: Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa tingkat kehadiran mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Tingkat rata-rata

Siti Nurrochmah, 2018

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU SMK BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kehadiran tertinggi terjadi pada tahun 2017, dengan persentase sebesar 90.6%. Sedangkan kehadiran mengalami tiga kali penurunan yang signifikan, yakni pada tahun 2016 terjadi di SMK Medikacom dengan persentase sebesar 83.3% atau mengalami penurunan sebesar 3.8% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 terjadi di SMK Setia Bhakti, yakni dengan persentase sebesar 91.5% atau mengalami penurunan sebesar 1.2% dari tahun 2016. Hal serupa juga dialami SMK Taruna Ganesha pada tahun 2017, jumlah kehadiran mengalami penurunan sebesar 90.3% atau mengalami penurunan sebesar 3.3% dari tahun 2016. Berdasarkan informasi yang diperoleh, mengungkapkan bahwa masih ada guru yang tidak mematuhi peraturan, seperti datang terlambat, pulang lebih awal, tanpa keterangan dan mengambil cuti melebihi kesepakatan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dalam bentuk skripsi dan mengambil penelitian di lingkungan kerja SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha, dengan judul: **"PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU SMK BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN DI KOTA BANDUNG (Studi Pada SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha)"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah, memiliki banyak faktor penunjang keberhasilan demi tercapainya pendidikan dan sekolah yang berkualitas. Salah satu faktor penunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan adalah sumber daya manusia yang baik dan berkompeten.

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi. Guru sebagai salah satu sumber daya manusia yang memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional memiliki tanggung jawab untuk mencetak generasi-generasi cemerlang para peserta didik. Guru diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang baik dan memuaskan peserta didik. Namun, pada kenyataannya, guru sebagai subjek utama pendidikan belum memiliki kompetensi yang optimal di sekolah dimana mereka mengajar dan ini akan berdampak pada kinerja mereka.

Siti Nurrochmah, 2018

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU SMK BIDANG
KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oleh karena itu, inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah kinerja guru di SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha, maka diduga faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kompetensi guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka di dalam melakukan penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kompetensi guru SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Kota Bandung (Studi Pada SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha)?
2. Bagaimana gambaran tingkat kinerja guru SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Kota Bandung (Studi Pada SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha)?
3. Adakah pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Kota Bandung (Studi Pada SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha)?
4. Bagaimana perbedaan besarnya pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru antara SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung.

Secara khusus tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat kompetensi guru SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Kota Bandung

(Studi Pada SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha).

2. Untuk mengetahui gambaran tingkat kinerja guru SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Kota Bandung (Studi Pada SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha).
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru SMK bidang keahlian bisnis dan manajemen di Kota Bandung (Studi Pada SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha).
4. Untuk mengetahui perbedaan besarnya pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru antara SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan dua macam manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini akan memberikan wawasan serta pengetahuan dalam upaya meningkatkan kinerja guru melalui kompetensi guru, sehingga diharapkan guru memiliki kompetensi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan pengembangan teoritik, atau dijadikan bahan kajian untuk mengkaji berbagai teori ilmu manajemen administrasi yang selama ini telah terakumulasi.

Secara praktis, hasil penelitian ini diantaranya bermanfaat: (1) sebagai bahan informasi bagi Kepala Sekolah SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha untuk dapat meningkatkan kompetensi guru dengan melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan. (2) sebagai sumbangan pemikiran bagi Kepala SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha mengenai strategi meningkatkan kompetensi guru yang efektif dan efisien yang akan berpengaruh bagi pihak sekolah (guru, staf) dan siswa. (3) sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang berkaitan

Siti Nurrochmah, 2018

PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KINERJA GURU SMK BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan kompetensi guru. (4) sebagai sumbangan bagi Kepala SMK Medikacom, SMK Setia Bhakti dan SMK Taruna Ganesha untuk meningkatkan kinerja guru, sehingga siswa merasa puas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. (5) sebagai bahan bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi dan data yang relevan dari hasil penelitian, khususnya mengenai kompetensi guru yang menunjang kinerja guru dan akan berdampak pada keberhasilan siswa.